

PENYULUHAN DAN PEMBERIAN PERLENGKAPAN SEKOLAH UNTUK KORBAN KEBAKARAN DI SIMPRUG JAKARTA SELATAN

Prihatina Jati¹, Budi Raharjo², Yuni Pratikno³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Manajemen IMMI

Jalan Raya Tanjung Barat No. 11 Jakarta Selatan

E-mail: prihatina.jati@stimaimmi.ac.id¹, joko_br2008@yahoo.co.id²,
yuni.pratikno@gmail.com³

Abstrak

Kebakaran yang terjadi di simprug melanda permukiman masyarakat di Jalan Simprug Golf, Grogol Jakarta Selatan, pada hari Minggu 21 Agustus 2022 pagi hari. Akibat dari kebakaran yang terjadi setidaknya menghancurkan 100 rumah yang diduga disebabkan oleh hunungan arus pendek arus listrik atau korsleting di salah satu tempat tinggal warga. Banyak warga yang tidak bisa menyelamatkan surat surat dan barang berharga merea saat kebakaran terjadi dan mereka hanya bisa pasrah. Salah satu tempat yang terkena kebakarann yaitu PAUD Teratai yang berada di wilayah Jalan Simprug Golf II. Tujuan dari kegiatan yaitu untuk memotivasi warga, dan mendukung anak PAUD untuk tetap bersekolah dengan memberikan perlengkapan dan alat alat sekolah. Metode pengabdian dilaksanakan dengan memberikan motivasi langsung kepada para warga terutama murid PAUD Teratai agar tetap semangat. Selain itu juga dengan memberikan bantuan berupa perlengkapan sekolah.

Kata kunci: Kebakaran; Simprug; Anak-anak

Abstract

The fire that occurred at Simprug hit a community settlement on Simprug Golf Street, Grogol, South Jakarta, on the morning of Sunday, August 21, 2022. As a result of the fire that occurred, at least 100 houses were scorched, which was suspected to have been caused by a short circuit or a short circuit in one of the residents' residences. Many residents were unable to save their documents and valuables when the fire broke out and they could only surrender. One of the places affected by the fire was the Teratai Early Childhood Education which is located in the area of Simprug Golf II Street. The purpose of the activity is to motivate residents, and support Early Childhood Education children to stay in school by providing school supplies and equipment. The service method is carried out by providing direct motivation to residents, especially Lotus Early Childhood Education students to keep their spirits up. In addition, by providing assistance in the form of school supplies.

Keyword: Fire Incident; Simprug; Early Childhood Education

1. PENDAHULUAN

Musibah kebakaran terjadi di permukiman padat penduduk di Jalan Simprug Golf, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, Minggu (21/8/2022) pagi sekitar pukul 10.00 WIB. Berdasarkan pantauan Kompas.com di lokasi pada pukul 12.43 WIB, api hingga kini masih menyala dan berkobar cukup besar. Beberapa unit mobil Pemadam Kebakaran dan ambulan pun diterjunkan untuk memadamkan api dan mengevakuasi warga. Sejumlah warga, mulai dari pemuda hingga orang dewasa, ikut membantu proses pemadaman.

Kapolsek Kebayoran Lama Agus Widar mengatakan bahwa pihaknya masih perlu melakukan pendataan terkait dengan total kerugian dan jumlah rumah yang terbakar. "Kami masih mendata dulu, berapa rumah yang terbakar, tentu menunggu proses pemadaman," kata Agus, saat ditemui di lokasi, Minggu. Agus mengaku bahwa pihaknya sudah berkoordinasi dengan PLN untuk proses pemadaman listrik. "Kami sudah melaporkan ke pihak PLN. Sudah kami hubungi dalam rangka mengantisipasi kecelakaan yang lain," tutur Agus. Baca juga: Sosok Sang Ayah di Mata Emil Dardak: Beliau Serious tetapi Juga Periang Saat Berkumpul dengan Cucu Agus sendiri belum dapat memastikan apakah ada korban jiwa atau pun korban luka dalam musibah kebakaran yang terjadi. "Sampai saat ini, saya belum terima laporan (korban), tapi sedang kami cek. Saya berharap tidak ada korban jiwa maupun korban luka," tutup Agus.

Kebakaran permukiman padat penduduk di Jalan Simprug Golf 2, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, Minggu (21/8/2022) diduga akibat korsleting listrik di salah satu rumah warga. Kerugian akibat kebakaran mencapai Rp5 miliar. "Dugaan sementara korsleting listrik dan kerugian ditaksir mencapai Rp5 miliar," ujar Staf Seksi Operasi Sudin Gulkarmat Jakarta Selatan Ruwanto, Minggu (21/8/2022)

Berdasarkan data di atas STIMA IMMI melakukan pengabdian masyarakat di Kawasan kebakaran Simprug kepada masyarakat dan murid paud dengan tema Pemberian Bantuan Sekolah Bagi Korban Kebakaran Di Simprug Jakarta Selatan



Gambar 1. Pasca Kebakaran Simprug

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat di Simprug Jakarta Selatan dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 09 September 2022 kegiatan yang dilaksanakan meliputi penyuluhan, *Trauma*

healing, dan pemberian buku dan perlengkapan sekolah bagi masyarakat yang terdampak kebakaran terutama para murid PAUD Teratai di Simprug Jakarta Selatan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian secara rinci disajikan pada tabel 1 berikut

Tabel 1. Rincian Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

No	Tahap	Metode	Kegiatan
1	Persiapan`	Survei Lokasi Kegiatan	Melakukan Observasi ke tempat terjadinya kebakaran di Jalan Simprug Golf II
			Melakukan Komunkasi dengan pihak setempat
		Penggalangan dana	Membuka Donasi Kepada mahasiswa STIMA IMMI untuk korban yang terdampak kebakaran di Simprug Jakarta Selatan
		Undangan	Memberikan surat undangan dan surat permohonan izin pengabdian
			Mengundang dosen yang ingin ikut berpartisipasi dalam kegiatan pegabdian kepada masyarakat
Alat dan Bahan	membeli peralatan perlengkapan sekolah dan puzzle edukasi di Pasar Asemka		
2	Pelaksanaan	Proses Kegiatan	Tim dosen Pengabdian menuju tempat kegiatan pengabdian dilaksanakan
			Tim dosen melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarkat yang terdampak kebakaran khususnya kepada murid SD dan PAUD Teratai
			Pelaksanaan berhasil dilaksanakan dengan baik

Kegiatan pengabdian dilaksanakan secara langsung pada mayarakat, sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah warga, anak SD, anak PAUD yang terdampak



Gambar 2. Survei Kegiatan

Ketua LPPM dan Mahasiswa STIMA IMMI melakukan survei ke tempat lokasi kejadian kebakaran untuk mengetahui keadaan terbaru untuk merencanakan kegiatan pengabdian sehingga perencana dapat semaksimal mungkin untuk dapat merencanakan kegiatan pengabdian yang akan dilakukan





Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan di Simprug Jakarta Selatan. Kegiatan ini dilakukan dalam durasi waktu kurang lebih sekitar 3 jam, kegiatan dimulai dengan memberikan penyuluhan, Trauma Healing, dan pemberian buku dan perlengkapan sekolah kepada masyarakat yang terdampak kebakaran terutama Anak-anak PAUD Teratai di Simprug Jakarta Selatan.

3. HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini diikuti kurang lebih 30 murid SD dan PAUD Teratai di Jalan Simprug Golf II. Para murid yang mengikuti kegiatan pengabdian adalah para murid SD dan PAUD Teratai yang terdampak kebakaran. Kebakaran yang terjadi di simprug pada hari minggu 21 Agustus 2022 merupakan area ruang terbuka hijau (RTH). Pemprof DKI Masih Mengakui ada zona-zona hijau yang dijadikan permukiman penduduk 5. Kegiatan ini dilakukan dengan sasaran para murid SD dan PAUD Teratai yang terkena dampak dari kebakaran, yaitu dengan memberikan motivasi agar tetap semangat setelah terjadinya pasca kebakaran yang dialami oleh mereka. Mendukung anak PAUD untuk tetap bersekolah dengan memberikan perlengkapan belajar kepada mereka, lalu dengan membantu masyarakat

dalam menghadapi bencana melalui *trauma healing*, dengan adanya pengabdian masyarakat yang salah satu programnya berupa *trama healing* bertujuan agar para korban mampu memikirkan hal yang positif saat mengingat kejadian traumatis tersebut oleh karena itu *trauma healing* sangat berperan dalam mengalihkan pikiran terhadap bencana agar warga tidak berlarut-larut dalam kesedihan serta bisa mengambil hikmahnya dalam prosedurnya, mereka akan diajak melakukan kegiatan yang menyenangkan sehingga bisa melupakan trauma terhadap bencana.

Edukasi motivasi anak yang bertujuan untuk menmbuhkan sikap optimisme dalam diri dan mengajarkan para murid SD dan PAUD Teratai untuk tidak mudah menyerah, dan pemberian perlengkapan sekolah diharapkan dapat membantu memulihkan keadaan daerah yang terkena efek kebakarann menjadi lebih baik.



Gambar 4. Penyerahan Bantuan

Pemberian perlengkapan dan alat sekolah yang diwakili oleh para Dosen dari STIMA IMMI kepada murid SD dan PAUD Teratai, agar para murid lebih semangat dan termotivasi dalam belajar untuk mengejar mimpinya.

4. SIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Simprug Jakarta Selatan Adalah:

- a. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai *trauma healing*, edukasi motivasi anak dan pemberian perlengkapan sekolah telah terlaksana dengan baik.
- b. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai *trauma healing*, edukasi motivasi anak dan pemberian perlengkapan sekolah mendapatkan respon yang antusias dari para murid di wilayah Simprug Jakarta Selatan.
- c. Motivasi yang diberikan membuat masyarakat berupaya untuk membangun kembali daerahnya yang terdampak kebakaran di Simprug Jakarta Selatan
- d. Masyarakat yang terdampak kebakaran merasa terbantu dengan hadirnya tim dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat STIMA IMMI

5. SARAN

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan baik di lokasi yang lama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat umum. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat sedikit membantu trauma kepada para korban bencana kebakaran Simprug. Para guru dapat menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai tingkat kebutuhan anak usia dini. Memahami kemampuan awal peserta didik termasuk kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi setelah pasca kebakaran.

6. DAFTAR PUSTAKA

- DIANTINI, S., KENCANA, I. P. E. N., & SUCIPTAWATI, N. L. P. (2019). Efektivitas Bantuan Untuk Korban Bencana Gempa Bumi Lombok. *E-Jurnal Matematika*, 8(2), 148-154.
- Saraswati, D. F., & Cahyono, A. B. (2017). Analisis Daerah Risiko Bencana Kebakaran di Kota Surabaya dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Teknik ITS*, 6(2), C403-C406.
- Gede, S. R. I., & Santiari, N. P. L. (2020). Penentuan Rute Evakuasi Bencana Kebakaran Menggunakan Algoritma Dijkstra berbasis Web Framework Vue. js. *Jurnal Sistem Dan Informatika (JSI)*, 14(2), 80-88.

- Lestanto, Y. (2012). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Peringatan Bencana Kebakaran. *Journal of Computer and Information*, 1(1), 42-47.
- Syaufina, L., & Purba, V. L. (2017). PENILAIAN DAMPAK KEBAKARAN PADA TEGAKAN AKASIA DI BKPH PARUNG PANJANG KPH BOGOR, PERUM PERHUTANI UNIT III JAWA BARAT DAN BANTEN Fire Severity Assessment on Akasia stand at BKPH Parung Panjang KPH Bogor, Perum Perhutani III West Java and Banten. *Jurnal Silvikultur Tropika*, 8(1), 55-62.
- Alfanan, A., & Lustiyati, E. D. (2020). Kesiapsiagaan Menghadapi Kondisi Darurat Bencana Dan Kebakaran Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. In *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu* (Vol. 2, No. 1, pp. 297-303).
- Sukawi, S., Hardiman, G., & DA, N. A. (2016). Evaluasi Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Rumah Susun (Studi Kasus: Rusunawa Undip). *Modul*, 16(1), 35-42.
- Wiweko, W., & Suharto, H. (2008). Sistem Peringatan Dini Akan Bahaya Kebakaran. *TESLA Jurnal Teknik Elektro UNTAR*, 10(2), 75-78.
- Sambada, G. H., Kurniawan, B., & Suroto, S. (2016). Analisis Sistem Tanggap Darurat Kebakaran Di Container Yard 02 Terminal Petikemas Pt. Pelabuhan Indonesia Iii (Persero) Semarang Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 4(4), 667-672.
- Nurtata, A. (2016). Pengaruh Penataan Bangunan dan Lingkungan Terhadap Resiko Bencana Kebakaran Di Kelurahan Nyamplungan Kota Surabaya. *Jurnal Teknik ITS*, 5(2), C198-C202.